

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Fields Reseach), peneliti menggunakan penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰

B. Tahapan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian tentunya ada tahapan-tahapan yang harus di lalui, dan dalam hal ini penulis akan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah tahapan pra lapangan dan tahapan pekerjaan lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa tahapan lapangan yang harus di lalui penulis adalah:

- a. Memilih lapangan/tempat penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan/tempat penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Persiapan perlengkapan penelitian

⁵⁰Pengertian Penelitian Korelasi, <http://jati-rinakriatmaja.blogspot.com/2013/02/ccontoh-penelitian-korelasional.html>

g. Persiapan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adapun tahapan pekerjaan lapangan yang harus dilalui penulis adalah:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵¹ Adapun yang menjadikan populasi dalam penelitian ini adalah terbatas pada dua organisasi wanita Islam yaitu Muslimat dan Fatayat Nahdatul Ulama Ranting Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Adapun jumlah wanita Islam sebagai populasi dalam penelitian ini adalah 120 masing-masing anggota yang terdiri dari anggota Muslimat sebanyak 65 orang sedangkan dari anggota Fatayat sebanyak 55 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti atau sebagian unit-unit yang ada dalam populasi yang akan dijadikan subyek penelitian.⁵² Pengambilan sampel merupakan suatu prosedur yang sangat penting oleh karena validitas generalisasi hasil penelitian dari sampel ke

⁵¹Sutrino hadi, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Andi offset, 1990), hlm. 108

⁵² Ibid., hlm. 109

populasi sangat tergantung pada pengambilan sampelnya. Maka dari itu sampel haruslah mewakili atau representatif untuk populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling*, yakni cara pengambilan sampel berdasarkan atas kelompok-kelompok yang ada pada populasi, maka dalam penelitian ini sampel yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagian pengurus Fatayat dan Muslimat dan beberapa anggota yang dipandang representatif untuk mewakili populasinya.

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil diantara 1-15% atau 20-25% atau lebih.⁵³

Berdasarkan ketentuan tersebut maka penulis menggunakan sampel sebanyak 25% yaitu 120 dari masing-masing anggota sedang populasi yang aktif dari seluruh anggota Muslimat dan Fatayat ranting Bapuh Bandung yaitu 30 anggota, antara lain 20 anggota muslimat dan 10 anggota fatayat.

D. Hipotesis Penelitian dan Variabel

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

⁵³Ibid. 1989. Hlm. 102

sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja atau hipotesis alternative (H_a), adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan dua variabel yaitu ada Pengaruh Partisipasi Wanita Islam terhadap Pendidikan Mental Agama.
2. Hipotesis Nihil atau hipotesis nol (H_0), adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan dua variabel, artinya tidak ada Pengaruh Partisipasi Wanita Islam terhadap Pendidikan Mental Agama.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. menurut Suharsini Arikunto apabila dalam suatu penelitian itu mempelajari tentang pengaruh suatu tretmen maka variabel penelitiannya ada dua variabel, yaitu variable bebas atau independen variable (X) sedangkan variable yang di pengaruhi disebut variabel terikat atau dependent variable (Y) dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu :

- a) Partisipasi Wanita Islam : sebagai variable penyebab atau bebas (independent variable).
- b) Pendidikan Mental Agama : sebagai variable akibat atau terikat (dependent variable). yang dalam hal ini penulis membatasi variable tersebut pada wilayah Muslimat dan Fatayat.

Dari dua variabel tersebut diharapkan dapat mengetahui dampak dan seberapa Pengaruh Partisipasi Wanita Islam terhadap Pendidikan Mental Agamadi Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

E. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dapat diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan:

- 1) Sumber Literatur (Library reseach), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan landasan teori dan permasalahan penelitian baik yang berasal dari buku maupun dari internet.
- 2) Sumber Field Reseach atau sumber data lapangan, sumber data ini ada dua macam yaitu:
 - a) Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian.
 - b) Data Skunder, adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan lain.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, op.cit.,h.114.

2. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁵⁵

- 1) Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.⁵⁶
- 2) Data kuantitatif yaitu data dilambangkan dengan angka-angka dan simbol. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui: hasil partisipasi wanita islam dalam pendidikan mental agama.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar data yang diperoleh valid sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam pembahasan mengenai metodologi penelitian persoalan pengumpulan data menjadi amat penting karena metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁵ Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1995),h.130.

⁵⁶ Ine I. Amirman Yousda dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1993),h.132.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁵⁷ Metode observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu obyek yang akan diteliti dan juga untuk mengadakan penelitian dengan jalan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis atas seseorang atau sekelompok orang. Dalam pelaksanaan tujuan ini dilakukan observasi partisipatif, yang dimaksud pengamat benar-benar ikut mengambil bagian (ikut berpartisipasi) dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para subyek yang diobservasi.⁵⁸

Dalam menggunakan metode ini, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.⁵⁹ Metode ini dilakukan untuk mengamati kondisi geografis dan kegiatan-kegiatan yang aktif dalam majlis ta'lim di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

2. Metode Interview/Wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁶⁰ Metode interview adalah suatu cara untuk menayakan secara langsung. Sedangkan pihak lain sebagai orang yang diwawancarai hanya

⁵⁷ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II*. Yogyakarta. Andi Offset. 1999. Hlm. 136

⁵⁸ Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung. Mandar Maju. 1990. Hlm. 162

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 204

⁶⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya Cet.13. 2000. Hlm 135

berkewajiban dan memberi keterangan sesuai dengan pertanyaan. Jadi dengan metode wawancara langsung ini dapat dipergunakan untuk mengecek, melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi.

3. Metode Angket

Metode angket biasanya berbentuk rangkaian atau kumpulan pernyataan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan yang kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.⁶¹ Adapun metode angket digunakan untuk memperoleh data yang berupa jawaban yang telah penulis ajukan kepada responden.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani dan sumber ini terdiri dari dokumen dan buku-buku dan gambar-gambar atau foto, karena dengan dokumentasi ini sebagai pernyataan yang dipersiapkan oleh penulis untuk membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting* yang nyata.⁶³

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk melengkapi kekurangan dari data-data yang diperoleh diantaranya mengenai keterbelakangan objek

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 130

⁶² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 236

⁶³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial Dan Kegamaan*, Bandung. Kalimasada Press, 1996, Hlm. 12

penelitian yang meliputi letak geografis desa Bapuh Bandung dan sejarah berdirinya lembaga pengajian Muslimat dan Fatayat, dan analisis data meliputi kondisi keagamaan masyarakat, peranan wanita dan kendala-kendala yang menghambat partisipasi dalam membangun mental agama di Desa Bapuh Bandung, sebagai metode pengumpulan data memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang di gunakan untuk menghimpun data sebanyak dan sevalid mungkin, maka dari itu peneliti diharapkan teliti dalam menentukan metode penelitian sehingga dalam penelitian mendapatkan data yang tepat dan akurat. Adapun instrument penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. Kuesioner atau angket

Kuisoner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara dengan responden.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumen. Pedoman dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini, mengingat banyak data-data yang berupa dokumentasi yang harus dikumpulkan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang terkumpul, dalam rangka untuk melaporkan hasil penelitian dan mendapatkan kesimpulan, maka dari itu diperlukan suatu metode analisis data.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan bila data yang dikumpulkan berupa angka-angka.

Analisis data dalam penelitian ini penulis juga menggunakan analisis data kuantitatif, dalam menganalisis data ini penulis menggunakan metode statistik. Sedangkan yang dimaksud dengan metode statistik adalah teknik analisa dengan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk penyelidikan angka-angka. Adapun analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rumus sederhana

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicapai prosentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P : Angka prosentase⁶⁴

Kemudian dalam menentukan standart atau kriteria dari perhitungan diatas maka dalam hal ini penulis menggunakan standart atau kriteria sebagai berikut:

86% - 100% : tergolong sangat baik

76% - 85% : tergolong baik

56% - 75% : tergolong cukup

40% - 55% : tergolong kurang baik

Kurang dari 40% : tergolong tidak baik

Sedangkan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh partisipasi wanita Islam dalam pendidikan mental agama di Desa Bapuh Bandung Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan penulis menggunakan rumus product moment.

2. Rumus yang khusus

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2](N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : apabila indeks korelasi “r” product moment

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h.221

- N : jumlah responden
- X : jumlah seluruh skor variabel X
- Y : jumlah seluruh skor variabel Y⁶⁵

Adapun untuk mengetahui lemah kuatnya atau tinggi rendahnya hubungan antara 2 (dua) variabel tersebut dapat diketahui melalui pedoman sebagai berikut:

TABEL 3.1
INTERPRETASI NILAI “r”

Besarnya r	Interpretasi
0,00-0,2	Sangat lemah atau rendah (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi

⁶⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.40